

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS
KESEHATAN DAN INFORMATIKA
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Penelitian Mei 2025**

Luky Wahyu Yuwanda

**Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di
Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru**

Xii + 74 Halaman + 18 Tabel + 9 Lampiran

ABSTRAK

Penyakit diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, ditandai dengan tingginya angka kesakitan dan kematian, terutama pada balita. Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 145 kasus diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Lingkungan yang tidak sehat merupakan salah satu faktor risiko yang dapat meningkatkan kejadian diare pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 50 ibu yang memiliki balita. Sampel dipilih secara *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dan data dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beberapa faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita, yaitu sumber air bersih ($p=0,127$), ketersediaan jamban ($p=0,083$), penyimpanan makanan ($p=0,336$), dan penyediaan air minum ($p=0,118$). Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan mencuci tangan ($p=0,002$ OR 12,000) dan pembuangan tinja ($p=0,000$ OR 5,000) dengan kejadian diare pada balita. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar petugas kesehatan memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya para ibu balita mengenai pentingnya kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dan cara pembuangan tinja yang higienis untuk mencegah terjadinya diare pada balita.

Kata Kunci : Diare, Balita, Faktor lingkungan
Daftar Pustaka : 56 (2018-2025)

**BACHELOR'S DEGREE PROGRAM IN PUBLIC HEALTH, FACULTY OF
HEALTH AND INFORMATICS
PAYUNG NEGERI INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE
Research Mei 2025**

Luky Wahyu Yuwanda

***The Relationship Between Environmental Factors and Diarrhea Incidence in
Toddlers in the Work Area of Payung Sekaki Public Health Center, Pekanbaru
City***

Xii + 74 Pages + 18 Tables + 9 Appendices

ABSTRACT

Diarrhea remains one of the public health problems in Indonesia, marked by high morbidity and mortality rates, especially among toddlers. In 2024, there were 145 reported cases of diarrhea among toddlers in the work area of the Payung Sekaki Community Health Center in Pekanbaru City. An unhealthy environment is one of the risk factors that can increase the incidence of diarrhea in toddlers. This study aims to determine the relationship between environmental factors and the incidence of diarrhea in toddlers. This research utilized a cross-sectional design with a sample size of 50 mothers who have toddlers. The samples were selected through non-probability sampling using a purposive sampling method, and the data was analyzed using the chi-square test. The results of the study indicate that there is no significant relationship between several environmental factors and the incidence of diarrhea in toddlers, namely clean water sources ($p=0.127$), availability of latrines ($p=0.083$), and food storage ($p=0.171$), and the provision of drinking water ($p=0.118$). However, there is a significant relationship between handwashing habits ($p=0.002$ OR 12,000) and feces disposal ($p=0.000$ OR 5,000) with the incidence of diarrhea in toddlers. Based on these findings, it is recommended that health workers educate the community, especially mothers, about the importance of handwashing with soap and hygienic feces disposal practices to prevent diarrhea in toddlers.

Keywords : Diarrhea, Toddlers, Environmental
References : 56 (2018-2025)